

observasi aktivitas siswa pada tiap siklusnya yaitu 81,25% pada siklus I, dan pada siklus II mencapai 92%. Hal ini dapat terjadi peningkatan pada pada siklus II karena adanya penambahan media visual berupa tulisan besar serta metode *game group* (permainan adu cepat dalam menjawab pertanyaan).

2. Peningkatan keterampilan siswa membaca *pegon* mata pelajaran Akhlaq menggunakan strategi *reading aloud* di kelas III B SDI Terpadu Saroja Kutisari Surabaya pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu rata-rata nilai belajar siklus I hanya mencapai 70,4 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 68%. Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus II rata-rata nilai belajar telah mencapai 80,4 dengan persentase ketuntasan belajar 84%. Terjadi peningkatan nilai persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 16%. Hal ini dapat terjadi peningkatan karena adanya penambahan media visual berupa tulisan besar serta metode *game group* (permainan adu cepat dalam menjawab pertanyaan) pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan pembuktian keberhasilan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *reading aloud* dalam meningkatkan keterampilan membaca *pegon* mata pelajaran Akhlaq, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut ini:

